

**TRANSFORMASI RUPA TOPENG MALANGAN PADA
PERANCANGAN MUSEUM SENI MALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

ADITYA TAUFIQURRAHMAN
NIM. 0910650001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ARSITEKTUR
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI**TRANSFORMASI RUPA TOPENG MALANGAN PADA
PERANCANGAN MUSEUM SENI MALANG**

Disusun oleh:

ADITYA TAUFIQURRAHMAN
NIM. 0910650026Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada
tanggal 30 Oktober 2014**DOSEN PENGUJI:**

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Ir. Chairil B.Amiuza, MSA
NIP. 19531231 198403 1 009**Triandriani Mustikawati, ST., MT**
NIP. 19740430 200012 2 001Mengetahui
Ketua Jurusan Arsitektur**DR. Agung Murti Nugroho, ST., MT**
NIP. 19740915 2 00012 1 001

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING**TRANSFORMASI RUPA TOPENG MALANGAN PADA
PERANCANGAN MUSEUM SENI MALANG****SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

ADITYA TAUFIQURRAHMAN
NIM. 0910650026

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Abraham Mohammad Ridjal, ST., MT
NIP. 19840918 200812 1 002

Tito Haripradianto, ST., MT
NIP. 19761013 200501 1 003

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI/TUGAS ASKHIR

Saya, yang tersebut di bawah ini:

Nama : Aditya Taufiqurrahman

NIM : 0910650001

Judul Skripsi : **Transformasi Rupa Topeng Malangan pada Perancangan Museum Seni Malang**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam hasil karya skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata terdapat unsur-unsur penjiplakan yang dapat dibuktikan di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima pembatalan atas Skripsi dan Gelar Sarjana Teknik yang diperoleh serta menjalani proses peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU, No. 20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 Pasal 70).

Malang, 30 Oktober 2014

Yang membuat pernyataan,

Aditya Taufiqurrahman

NIM. 0910650001

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB.
2. Dosen Pembimbing Skripsi yang bersangkutan.
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan.



LEMBAR PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada:

Bapak dan Ibu yang selalu memberi semangat, dukungan dalam hal apapun, doa restu dan kasih sayangnya.

Kakak yang selalu support dalam hal perbaikan gizi.

Zaqrine Luthea Niqren yang selalu menemani, meringankan, dan membantu untuk merapikan dan menata laporan.

Saudara-saudara yang telah menemani mengerjakan di rumah (sopo ae seng iyo he eh)

Peserta mata kuliah Permoden Digital Arsitektur untuk data eksisting kawasan kayutangan.

DKM, Pak Yongki, Pak Yudit, Pak Prof atas saran, ilmu, dan buku bukunya mengenai topeng malangan.



RINGKASAN

Aditya T, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, November 2013,
Transformasi Rupa Topeng Malangan pada Perancangan Museum Seni Malang, Dosen
 Pembimbing : Abraham Mohammad Ridjal dan Tito Haripradiano.

Begitu banyak seni dan budaya yang terdapat di Indonesia namun hal ini tidak sejalan lurus dengan banyak pula yang tahu akan budayanya. Adapun hanya beberapa budaya seperti batik yang telah mendunia sehingga budaya ini secara khusus telah dijaga dan dilestarikan. Namun ada beberapa kesenian seperti topeng yang kurang mendapat perhatian dan semakin lama semakin ditinggalkan karena kurangnya peminat seperti halnya di Kota malang,

Kota malang merupakan salah satu kota yang mempunyai kesenian khas yaitu topeng malangan. Namun pada perkembangannya hingga sekarang topeng mengalami fase naik turun sebelum benar benar turun saat ini dikarenakan hilangnya peminat dan semakin sedikitnya pengrajin topeng malangan. Untuk itulah perlunya upaya pelestarian topeng hal ini dapat dilakukan dalam hal fisik dan nonfisik. Hal non fisik yaitu dengan cara menumbuhkan kembali minat masyarakat terhadap seni pertunjukan topeng agar masyarakat malang sendiri tahu, dan memahami seni dan budayanya sendiri. Dalam hal pelestarian fisik, museum merupakan salah satu media dan wadah untuk tetap dijaga dan dilestarikannya hasil peninggalan budaya.

Dalam hal untuk perancangan museum nantinya adalah dengan memfokuskan dari salah satu poin *7new trends in museum design* dengan tidak serta merta meninggalkan poin lainnya. Yang menjadi fokus dari poin dan menjadi hal yang arsitektural adalah museum sebagai penarik (*attractive*), sculpture. Untuk mendapatkan hal tersebut perlu ada kajian analisa lebih dalam tentang obyek yang akan di bahas yaitu topeng malangan serta metode transformasi yang dirasa dapat menjembatani untuk menjadi suatu hal yang lebih arsitektural.

Dalam tahapan perancangan museum seni ini dimulai dari menguraikan latar belakang masalah yang diangkat, mengidentifikasi permasalahan tersebut, kemudian menentukan batasan masalah agar nantinya masalah tersebut dapat lebih fokus dan terarah. Untuk menyelesaikan masalah perlu adanya proses pengumpulan data yang sesuai dengan kajian bahasan untuk selanjutnya dioalah dan di analisa kemudian memasukkan beberapa metode seperti transformasi yang sesuai dengan kajian perancangan sehingga nantinya akan diterjemahkan dalam tahapan konsep skematik analisis yang menjadi konsep dasar perancangan museum seni.

Hasil dari perancangan museum seni ini lebih memfokuskan kepada bagaimana cara untuk setidaknya pengunjung melihat museum dari depan terlebih dulu dengan cara memberikan bentukan sebuah *sculpting* yang dapat bergerak sehingga muncul niatan untuk mencari tahu dalamnya. Pada akhirnya pengunjung masuk ke dalam area museum yang dapat memberi pengetahuan tentang seni tradisional.khusunya topeng malangan agar nantinya masyarakat malang dapat mengenal identitas kesenian maupun kebudayaanya sendiri

Kata kunci : museum, seni rupa, transformasi, rupa, topeng malangan



SUMMARY

Aditya Taufiqurrahman. Architecture Department, Engineering Faculty of Brawijaya University, November 2014, *Transformation of Malangan Mask Arts in Malang Art Museum Design*, Supervisors: Abraham Mohammad Ridjal and Tito Haripradiano.

So many arts and cultures found in Indonesia, but not many of people know about them. Only some cultures such as batik has gone worldwide, so this culture in particular has been maintained and preserved. But there are some arts like a mask that received less attention and slowly abandoned due to lack of interest.

Malang city is one of the cities that has a unique art, Malangan mask. But in its development, Malangan mask has been through an upside-down phase until it reached the lowest phase because of the lost of interest and Malangan mask fewer craftsmen. That's why it needs conservation efforts of Malangan mask which can be done in physical and non-physical terms. Non physical term can be done by trying to grow people interest in Mask art performance in order to make them knowing and understanding their own arts and cultures. In physical term, a museum is one of the media and containers to keep and preserve arts and culture heritages.

In designing museum, it will be focused on one aspects of “*7new trends in museum design*” without letting the other aspects left behind. The architectural aspect focus is museum as attractive design, sculpture. To reach that goal, it needs further analytical study of the objects that will be discussed, the mask Malangan. Also how to choose the transformation methods that can transform Malangan mask to an architeturcal design.

The first stage of transforming Malangan mask art is to analyze the background of the problem issue, identifying the problem, then the limits of the problem so that the problem will be more focused and targeted. To solve the problem, it needs to gather the datas and informations needed to be processed and analyzed by inserting appropriate transformation design method. Then it will be translated into a schematic analysis of designing art museum basic concepts.

The result of this art museum design is focused on how to make the visitors see the fronts facade of the museum first by providing a scultpting formations that can move so it can lead to curiosity about what's inside. Eventually the visitors will enter the museum which provide them knowledges about traditional arts, especially Malangan mask art so that the people may know their own identity and cultures.

Keywords: Museum, Art, Transformation, Malangan Mask



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pembuatan Skripsi dengan judul **Transformasi Rupa Topeng Malangan pada Perancangan Museum Seni Malang** dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik

Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Agung Murti Nugrihi, ST., MT., selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.
2. Ibu Ir. Rinawati P. Handadjani, Mt., selaku kalab Dokumentasi dan Tugas akhir yang telah memberikan dorongan dan nasihat dalam proses penggerjaan skripsi.
3. Bapak Abraham Mohammad Ridjal, ST., MT selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan selama proses perancangan dan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Tito Haripradiano, ST., MT selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan selama proses perancangan dan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ir. Chairil B Amiuza, MSA selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran dan masukan mengenai fokus pembahasan dalam kajian perancangan ini.
6. Ibu Triandriani Mustikawati, ST., MT selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan mengenai pertimbangan dasar dalam bahasan kajian perancangan ini.
7. Kedua orang tua, atas dukungan dan doa restunya, moril, maupun materiil.
8. Teman-teman Jurusan Arsitektur Angkatan 2009 yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan tigas akhir perkuliahan ini serta dukungan, semangat, bantuan, dan canda tawanya

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Malang, November 2014

Penyusun



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSERTUJUAN DOSEN PENGUJI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSL.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
RINGKASAN.....	vi
SUMMARY.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.1.1 Topeng Malangan	1
1.1.2 Perancangan Museum	2
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Tujuan	4
1.6 Manfaat	4
1.7 Kerangka Berfikir	5
BAB II TINJUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Topeng Malangan	6
2.1.1 Definisi Topeng Malangan	6
2.1.2 Karakteristik Topeng Malangan	7
2.1.3 Filosofi Pemaknaan Simbol pada Raut Topeng Malangan	13
2.1.4 Tokoh Inti (Pakem) Topeng Malangan	28
2.2 Museum Seni Sebagai Pelestari Kesenian Nusantara	32
2.2.1 Definisi Museum	32
2.2.2 Jenis Museum.....	34

2.2.3 Tinjauan Tentang Seni	35
2.3 <i>Seven New Trends in Museum Design</i>	37
2.4 <i>Mnemonic Dalam Arsitektur</i>	38
2.5 Transformasi Sebagai Pembentuk Konsep Visual	39
2.5.1 Transformasi Arsitektur	39
2.5.2 Tampilan Visual Arsitektur	42
2.5.3 Teori Semiotika	43
2.5.4 Kajian Semiotika Bahasa Rupa	44
2.5.5 Unsur Prinsip Seni Rupa dan Desain	45
2.5 Kerangka Teori	47
BAB III METODE PERANCANGAN	48
3.1 Metode umum	48
3.2 Perumusan Gagasan	49
3.3 Metode Pengumpulan Data	49
3.3.1 Data Primer	49
3.3.2 Data sekunder	50
3.4 Metode Pengolahan Data	51
3.4.1 Analisa	51
3.4.2 Sintesa	53
3.5 Konsep Desain	53
3.6 Eksplorasi Desain	54
3.7 Penyimpulan dan Pembahasan	55
3.8 Kerangka Metode	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1 Tinjauan Wilayah Perancangan	57
4.1.1 Tinjauan Umum Kota Malang	57
4.1.2 Geologi dan Topografi	57
4.2 Tinjauan Tapak Perancangan	58
4.2.1 Lokasi Wilayah Perancangan	58
4.2.2 Kondisi Eksisting Tapak	60
4.3 Analisis Fungsi Ruang	74
4.3.1 Fasilitas Ruang pada Museum	74
4.3.2 Analisis Pelaku, Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	75

4.4	Analisis Rupa Topeng Malangan.....	93
4.4.1	Analisis Tokoh Inti Rupa Topeng Malangan	93
4.4.2	Kriteria Desain Unsur dan Prinsip Rupa Topeng Malangan	114
4.5	Analisis - Konsep Skematik.....	115
4.5.1	Analisis - Konsep Tapak dan Blok Plan	115
4.6	Konsep Desain	138
4.7	Eksplorasi Desain	143
BAB V KESIMPULAN.....		170
5.1	Kesimpulan.....	170
5.2	Saran.....	170
DAFTAR PUSTAKA		171
LAMPIRAN.....		173



DAFTAR TABEL

No.	judul	halaman
Tabel 2.1	Bentuk dan Raut Tokoh Pakem Topeng Malangan	31
Tabel 4.1	Analisis Fungsi, Pelaku, Aktivitas	77
Tabel 4.2	Analisis Besar Ruang	82
Tabel 4.3	Hasil analisa unsur rupa bentuk	110
Tabel 4.4	Hasil analisa unsur rupa warna	111
Tabel 4.5	Hasil analisa unsur rupa tekstur	112
Tabel 4.6	Hasil analisa Prinsip	113



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

DAFTAR DIAGRAM

No.	judul	halaman
Diagram 1.1	Kerangka Pemikiran	5
Diagram 2.1	Kerangka Pemikiran	47
Diagram 3.1	Kerangka Metode Perancangan	56



DAFTAR GAMBAR

No.	judul	halaman
	Gambar 2.1 Ornamen Mahkota Berukir Tiga Bunga	12
	Gambar 2.2 Ornamen Mahkota Berukir Empat Bunga	12
	Gambar 2.3 Ornamen Sumping	13
	Gambar 2.4 Gabahan	14
	Gambar 2.5 Kelipan	14
	Gambar 2.6 Pananggalan	14
	Gambar 2.7 Kedelen	14
	Gambar 2.8 Telengan	15
	Gambar 2.9 Dondongan	15
	Gambar 2.10 Blarak Sineret	15
	Gambar 2.11 Balarak Sinegar	15
	Gambar 2.12 Nanggal Sepisan	16
	Gambar 2.13 Kadal Melet	16
	Gambar 2.14 Kluwung	16
	Gambar 2.15 Kuwel	16
	Gambar 2.16 Wali Miring	17
	Gambar 2.17 Pangotan	17
	Gambar 2.18 Bapangan	17
	Gambar 2.19 Mundu atau Gandi'an	17
	Gambar 2.20 Jambe Sigar Tak Sangkep	18
	Gambar 2.21 Delima Mlethek	18
	Gambar 2.22 Delima Pecah	18
	Gambar 2.23 Singo Barong	18
	Gambar 2.24 Singo Barong Mangap	19
	Gambar 2.25 Gecul	19
	Gambar 2.26 Kucing Anjlog	19
	Gambar 2.27 Njamprang	19
	Gambar 2.28 Nunggeng	20
	Gambar 2.29 Bundelan	20
	Gambar 2.30 Udan Gerimis	20

Gambar 2.31 Kepelan	21
Gambar 2.32 Brewok	21
Gambar 2.33 Ngembang Juwet	21
Gambar 2.34 Tunggeng Ngenthup	22
Gambar 2.35 Wiji Wuntah	22
Gambar 2.36 Mrapat Jithok	22
Gambar 2.37 Kupu Tarung	23
Gambar 2.38 Melati	23
Gambar 2.39 Juwet	23
Gambar 2.40 Wijaya Kusuma	24
Gambar 2.41 Cula	24
Gambar 2.42 Padma (teratai)	24
Gambar 2.43 Pundak Mekar	25
Gambar 2.44 Sodo	25
Gambar 2.45 Minangkara	25
Gambar 2.46 Garudho Mungkur	26
Gambar 2.47 Gajah Mungkur	26
Gambar 2.48 Nogo Sekar	26
Gambar 2.49 Zamang	27
Gambar 2.50 Wijaya Kusuma	27
Gambar 2.51 Ceplok Suryo	27
Gambar 2.52 Melati Rinonce	28
Gambar 2.53 Tokoh Inti (Panji Asmorobangun)	28
Gambar 2.54 Tokoh Inti (Dewi Sekartaji)	29
Gambar 2.55 Tokoh Inti (Gunungsari)	29
Gambar 2.56 Tokoh Inti (Klana Sewandana)	30
Gambar 2.57 Skema Raut Topeng	31
Gambar 4.1 RTRW Kota Malang	59
Gambar 4.2 Lokasi Tapak	60
Gambar 4.3 Kondisi eksisting tapak	61
Gambar 4.3 Luas Tapak	62
Gambar 4.5 Dimensi Tapak	63
Gambar 4.6 Potongan Tapak	63
Gambar 4.7 Kondisi eksisting vegetasi	64

Gambar 4.8 Kondisi eksisting sistem utilitas	65
Gambar 4.9 Pencapaian dan	66
Gambar 4.10 Pembayangan Pada Tapak	67
Gambar 4.11 Tingkat Radiasi Matahari Pada Tapak	68
Gambar 4.12 Arah Aliran Angin Pada Tapak	69
Gambar 4.13 Koefisien Ketentuan Bangunan	71
Gambar 4.14 Potensi Budaya di Sekitar Tapak	72
Gambar 4.15 View dari Dalam ke Luar Tapak	73
Gambar 4.16 View dari Luar ke Dalam Tapak	73
Gambar 4.17 Organisasi Ruang Makro	88
Gambar 4.18 Organisasi Ruang Makro (Vertikal)	89
Gambar 4.19 Organisasi Hubungan Ruang Lt 1	90
Gambar 4.21 Organisasi Hubungan Ruang Lt 2	91
Gambar 4.21 Organisasi Hubungan Ruang Lt 3	92
Gambar 4.22 Analisa Skematik Tokoh inti (Panji Asmorobangun)	96
Gambar 4.23 Analisa Skematik Tokoh inti (Dewi Sekartaji)	99
Gambar 4.24 Analisa Skematik Tokoh inti (Gunungsari)	104
Gambar 4.25 Analisa Skematik Tokoh inti (Kelana)	109
Gambar 4.26 Analisa Diagram Skematik Zonasi	115
Gambar 4.27 Analisa Diagram Skematik Zonasi	116
Gambar 4.28 Analisa Diagram Skematik Penambahan Zona Ruang Publik Non Koleksi	117
Gambar 4.29 Analisa Diagram Skematik Penambahan Zona Ruang Non Publik Koleksi	118
Gambar 4.30 Analisa Diagram Skematik Penambahan Area Parkir	119
Gambar 4.31 Analisa Diagram Skematik Zona Keseluruhan	120
Gambar 4.32 Analisa Diagram Skematik Ketentuan Bangunan	122
Gambar 4.33 Diagram Skematik Penyusunan Fasilitas Ruang pada Layer 1	123
Gambar 4.34 Diagram Skematik Penyusunan Fasilitas Ruang pada Layer 2	124
Gambar 4.35 Diagram Skematik Penyusunan Fasilitas Ruang pada Layer 3	125
Gambar 4.36 Diagram Skematik Layer <i>Basement</i> lt. 1, 2, dan 3	126
Gambar 4.37 Diagram Skematik Pemasukan Modul	127
Gambar 4.38 Diagram Skematik Perubahan Bentuk Layer 1, 2, 3	129
Gambar 4.39 Diagram Skematik Hasil Blok Plan	129

Gambar 4.40 Analisis dan Konsep Skematik (<i>Entrance Basement</i>)	130
Gambar 4.41 Analisis dan Konsep Skematik (<i>Exit Basement</i>)	131
Gambar 4.42 Analisis dan Konsep Skematik (area <i>drop off</i>)	131
Gambar 4.43 Analisis dan Konsep Skematik (<i>public space</i>)	132
Gambar 4.44 Analisis dan Konsep Skematik arah angin)	132
Gambar 4.45 Analisis dan Konsep Skematik (Konsep Kontras)	133
Gambar 4.46 Analisis dan Konsep Skematik (Eksisting Kawasan)	134
Gambar 4.47 Analisis dan Konsep Skematik (Konsep Kawasan)	135
Gambar 4.48 Analisis dan Konsep Skematik (Jenis Vegetasi)	136
Gambar 4.49 Analisis dan Konsep Skematik (Jenis dan Letak Vegetasi)	136
Gambar 4.50 Analisis dan Konsep Skematik (Prosentase Ruang Terbuka Hijau)	137
Gambar 4.51 Analisis dan Konsep Skematik (Aspek Budaya - Orientasi)	138
Gambar 4.52 Konsep Fasad Utama (Panji Asmorobangun)	139
Gambar 4.53 Konsep Fasad Utama (Jamangan)	140
Gambar 4.54 Konsep Fasad Samping (Sumping)	141
Gambar 4.55 Konsep Fasad Belakang (Tekstur)	142
Gambar 4.56 Konsep Skematik Plafon (Tekstur)	143
Gambar 4.57 Konsep Pembagian Topeng	144
Gambar 4.58 <i>Front Face</i>	144
Gambar 4.59 Konsep Fasad Utama	145
Gambar 4.60 Eksplorsi Fasad Utama	145
Gambar 4.61 Sketsa Ekplorasi Ide	146
Gambar 4.62 <i>Side Face</i>	147
Gambar 4.63 <i>Side Face</i> alternatif 1	147
Gambar 4.64 <i>Side Face</i> alternative 2	148
Gambar 4.65 <i>Side Face</i> alternative 3	149
Gambar 4.66 Hasil Desain Bentuk	150
Gambar 4.67 Hasil Desain Fasad Utama (Tekstur)	153
Gambar 4.68 Hasil Desain Fasad Samping (Tekstur)	155
Gambar 4.69 Hasil Desain Fasad Penunjang (Tekstur)	157
Gambar 4.70 Hasil Desain Warna (Primer dan Sekunder)	159
Gambar 4.71 Hasil Desain Prinsip (Perulangan)	162
Gambar 4.72 Hasil Desain Prinsip (Simetri)	162

Gambar 4.73 Hasil Desain Prinsip (Cengkah/Kontras)	163
Gambar 4.74 Zona Ruang Publik Koleksi	164
Gambar 4.75 Zona Ruang Publik Non Koleksi	164
Gambar 4.76 Zona Ruang Non Publik Non Koleksi	165
Gambar 4.77 Zona Ruang Non Publik Non Koleksi	165
Gambar 4.78 Sirkulasi Vertikal	166
Gambar 4.79 Zona Ruang Publik Koleksi (layer 2)	166
Gambar 4.80 Zona Ruang Publik Non Koleksi (layer 2)	167
Gambar 4.81 Zona Ruang Non Publik Koleksi dan Zona Ruang Non] Publik Non Koleksi (layer 2)	167
Gambar 4.82 Sirkulasi Vertikal (layer 2)	168
Gambar 4.83 Zona Ruang Publik Koleksi (layer 3)	168
Gambar 4.84 Zona Ruang Publik Non Koleksi (layer 3)	169

